

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Hasil Penelitian	6
E. Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
F. Kerangka Berpikir	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Tinjauan Umum Mengenai Tindak Pidana Korupsi.....	14
1. Pengertian korupsi.....	14
2. Unsur-unsur tindak pidana korupsi	15
3. Dampak korupsi	17
B. Korporasi Sebagai Subjek Hukum.....	18
1. Pengertian korporasi.....	18
2. Pertanggungjawaban korporasi	20
3. Sejarah korporasi sebagai subjek hukum	21
C. Teori Pertanggungjawaban Pidana Korporasi	22
1. Doktrin <i>strict liability</i>	23
2. Doktrin <i>Vicarious Liability/Respondeat Superior</i>	25
3. Doktrin <i>Delegation</i>	28

4. Doktrin <i>Identification</i>	33
D. Tinjauan Umum <i>Siyasah Syar'iyah</i>	38
1. Pengertian <i>Siyasah Syar'iyah</i>	38
2. Prinsip-prinsip <i>Siyasah Syar'iyah</i>	42
3. Relevansi <i>Siyasah Syar'iyah</i> terhadap Pertanggungjawaban Korporasi	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	46
B. Jenis dan Sumber Data	47
C. Teknik Pengumpulan Data.....	48
D. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Pertanggungjawaban Korporasi dalam Tindak Pidana Korupsi di Indonesia	49
1. Kasus PT Giri Jaladhi Wana.....	50
2. Kasus PT Asuransi Jiwasraya.....	54
3. Pengaturan dalam KUHP Nasional (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023)	57
B. Pertanggungjawaban Korporasi dalam tindak pidana korupsi di Malaysia	63
1. Latar Belakang Pemberlakuan <i>Section 17A Malaysian Anti-Corruption Commission (MACC Act)</i>	63
2. Kelemahan <i>Identification Doctrine</i> Sebelum Pemberlakuan <i>Section 17A</i> 66	
3. Pengaturan Pertanggungjawaban Korporasi dalam <i>Section 17A Malaysian Anti-Corruption Commission Act 2009</i>	68
C. Analisis Perbandingan Pertanggungjawaban Korporasi di Indonesia dan Malaysia dalam Perspektif <i>Siyasah Syar'iyah</i>	70
1. Persamaan Pertanggungjawaban Korporasi di Indonesia dan Malaysia	70
2. Perbedaan Pertanggungjawaban Korporasi di Indonesia dan Malaysia	72
3. Analisis faktor-faktor yang melatarbelakangi perbedaan pemilihan kebijakan	74

4. Analisis dalam Perspektif <i>Siyasah Syar'iyah</i>	76
5. Kelemahan dan Tantangan Implementasi	83
6. Model Ideal Menurut <i>Siyasah Syar'iyah</i>	83
BAB V PENUTUP	87
A. Simpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90

